



## Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030

Tia Lestari

[233403070@student.unsil.ac.id](mailto:233403070@student.unsil.ac.id)

Universitas Siliwangi

Puput Putri Hidayah

[233403233@student.unsil.ac.id](mailto:233403233@student.unsil.ac.id)

Universitas Siliwangi

Ichsan Fauzi Rachman

[ichsanfauzirachman@email.com](mailto:ichsanfauzirachman@email.com)

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

Korespondensi penulis: [233403070@student.unsil.ac.id](mailto:233403070@student.unsil.ac.id)

**Abstract.** Digital literacy is a person's ability to use digital technology effectively and as well as possible. Digital literacy education is a very important education for this generation because in order to realize quality education from the SDGs 2030 perspective, to support digital literacy education the role of technology is needed. The method used in this research is Literature Review or literature review which is in the form of an explanation of a theory of discovery or a research topic, the explanation of these theories can be used as a theoretical basis. The results of this research are that digital technology and literacy play a very important role in supporting education and making it easier for teaching staff, students, even researchers and education to implement digital literacy more effectively and create quality education in accordance with SDGs goal number 4, even with digital literacy it is possible creating education that cares about the surrounding environment. Because as time goes by, more and more individuals are using technology for their daily lives and these two things cannot be separated.

**Keywords:** Education, Digital Literacy, Technology, SDGs.

**Abstrak.** Literasi digital merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif dan sebaik mungkin. Pendidikan literasi digital ini merupakan pendidikan yang sangat penting bagi generasi karena demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas perspektif SDGs 2030, untuk menunjang pendidikan literasi digital maka diperlukan peran teknologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Literature Review atau tinjauan pustaka yang merupakan berupa penjelasan sebuah teori dari penemuan atau sebuah topik penelitian, dari penjelasan teori-teori tersebut dapat dijadikan sebagai landasan teori. Hasil dari penelitian ini bahwa teknologi digital dan literasi sangat berperan penting dalam menunjang pendidikan dan lebih memudahkan bagi tenaga pendidik, pelajar, bahkan peneliti serta pendidikan menerapkan literasi digital lebih efektif dan menciptakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tujuan SDGs nomor 4 bahkan dengan literasi digital ini mampu menciptakan pendidikan peduli lingkungan sekitar. Karena seiringan dengan perkembangan zaman yang semakin banyak individu yang menggunakan teknologi untuk kehidupan sehari-hari dan kedua hal tersebut tidak bisa dijauhkan.

**Kata kunci:** Edukasi, Digital Literasi, Teknologi, SDGs.

### LATAR BELAKANG

Pendidikan telah lama diakui sebagai hak asasi manusia yang mendasar dan landasan pembangunan berkelanjutan (FT, Mhaisen, dan Et 2018). Hal ini tercermin dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948 dan diperkuat oleh berbagai perjanjian internasional, termasuk TPB/SDGs yang diluncurkan oleh PBB pada tahun 2015 (Wijayanto dan Nurhajati 2019) Banyak penelitian juga menunjukkan peran penting dalam hal ini.

Pendidikan untuk memberdayakan individu dan mengubah masyarakat. Pendidikan membangun keterampilan, nilai-nilai dan pengetahuan untuk mengatasi tantangan global.

---

Received Maret 30, 2024; Revised April 30, 2024; Mei 18, 2024

\* Tia Lestari, [233403070@student.unsil.ac.id](mailto:233403070@student.unsil.ac.id)

Pendidikan berkualitas dapat mengurangi kemiskinan (Putri, Setiani, dan Al Fath 2023), mengatasi kesenjangan gender dan sosial, serta memperkuat ketahanan terhadap perubahan iklim.

Oleh karena itu, menjamin akses pendidikan yang inklusif dan berkualitas serta kesempatan belajar seumur hidup menjadi salah satu TPB / SDGs, dan tercapainya tujuan ini diyakini dapat menciptakan efisiensi dan sinergi untuk mencapainya tujuan pembangunan. Dan demikian juga, pendidikan merupakan fondasi bagi keberhasilan agenda TPB / SDGs 2030.

Secara khusus, dengan memasukkan pendidikan karakter ke dalam program pembangunan nasional, kita akan mendukung terwujudnya cita-cita pengembangan karakter bangsa dan mengatasi permasalahan nasional. Namun pada kenyataan saat ini, pendidikan karakter perlu terus digalakkan khususnya pada generasi muda yang banyak terdapat permasalahan seperti pergaulan bebas, adu mulut, narkoba, seks bebas, pencurian, tawuran, narkoba, pergaulan bebas, dan aborsi. Di negeri ini (Aziz, Shajaratuddar, Handrianto, 2023). Krisis akhlak atau akhlak terjadi ketika watak, pikiran, sifat, dan budi pekerti seseorang atau sekelompok orang tidak berdasarkan pada syarat-syarat ideal yang seharusnya menjadi pedomannya, yaitu nilai-nilai budaya dan agama (Mahmud & Kasim, 2022). Angka melek huruf di Indonesia masih rendah, sebuah permasalahan yang sudah berlangsung lama dan belum terselesaikan (Nabila, Urama & dkk, 2023).

Peluang terbuka untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, namun banyak kendala (Simanungkalit, Rambe, & dkk., 2023). Mengingat ekspektasi masyarakat terhadap mereka semakin meningkat dan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Literasi modern yang dikemas dengan teknologi canggih dikenal dengan istilah “literasi digital”. Istilah “literasi” secara sederhana mengacu pada kemampuan membaca, menulis, dan menafsirkan teks. Namun seiring berjalannya era globalisasi, konsep literasi mulai menyimpang ke berbagai bentuk. Salah satunya adalah pengetahuan teknologi (Hasanah & Sukri, 2023).

Pendidikan ini merupakan pendidikan yang sangat penting bagi generasi Z dan perkembangan zaman yang sangat luar biasa pada meningkatkan literasi kepada pelajar yang berada pada zaman sekarang dan juga meningkat teknologi terhadap generasi yang unggul dalam suatu kegiatan yang ada dalam TPB / SDGs 2030. Teknologi sangatlah penting bagi kehidupan sehari-hari dan bisa dijadikan alternatif untuk pembelajaran.

Dampak dari masyarakat yang tidak memahami keterampilan digital sangatlah besar, baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan ada beberapa dampak diantaranya; Terbatasnya Akses terhadap Informasi: Masyarakat yang tidak paham digital akan kesulitan mengakses informasi yang relevan serta akurat secara *online* dan sering kali kesulitan mengakses topik yang sangat relevan, Terbatas Kerentanan Penipuan dan Manipulasi: Tidak memahami cara kerja Internet dan teknologi dapat membuat rentan terhadap penipuan *online*, penyebaran informasi palsu, dan upaya manipulasi lainnya. Keterbatasan Pembelajaran: Dalam lingkungan pendidikan, kurangnya keterampilan digital dapat berdampak pada kemampuan siswa dalam menggunakan sumber daya *online* dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di era digital saat ini. Keterbatasan Pencarian Kerja: Dalam perekonomian yang semakin bergantung pada teknologi, kurangnya literasi digital dapat menjadi penghalang untuk mendapatkan pekerjaan atau berhasil di tempat kerja yang memanfaatkan akses terhadap teknologi.

Maka dari itu meningkatkan literasi digital melalui pendidikan dan pelatihan penting untuk melawan dampak negatif dan memungkinkan individu memanfaatkan sepenuhnya potensi manfaat positif dari teknologi digital.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Literature Review. Literature review terdiri dari dua kata dimana untuk arti literature itu sendiri merupakan seluruh jenis karya tulis yang bisa digunakan untuk sebuah referensi atau sumber informasi untuk sebuah penelitian atau untuk penyusunan sebuah karya tulis ilmiah karena dalam literature terdapat banyak data-data yang valid sedangkan definisi literature menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literature merupakan bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas, baik secara intelektual maupun rekreasi. Sedangkan untuk makna review merupakan sebuah ulasan yang berasal dari beberapa sumber seperti artikel, buku dan lain-lain, arti kata review dalam literature review merupakan suatu penilaian setiap individu terhadap kualitas suatu karya tulis ilmiah.

Namun apabila dua kata tersebut disatukan maka menghasilkan definisi yang berbeda. Literature review lebih dikenal dengan tinjauan pustaka, sedangkan untuk pengertian literature review merupakan berupa penjelasan sebuah teori dari suatu penemuan atau sebuah topik penelitian, dari penjelasan teori-teori tersebut dapat dijadikan sebagai landasan teori dalam membuat karya tulis ilmiah ataupun sebuah penelitian. Kelebihan dari penggunaan metode literature review adalah mengetahui hasil penelitian yang saling berhubungan. Metode yang digunakan dalam literature review ini merupakan metode *systematic mapping study*. Penggunaan metode *systematic mapping study* dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan, kemudian dianalisis satu per satu, selanjutnya diulas serta disesuaikan dengan topik pembahasan yang akan diteliti.

Pada penelitian kali ini karya ilmiah yang digunakan merupakan sebuah artikel yang diperoleh dari google scholar, artikel yang diperoleh sebanyak 12 artikel, kata kunci yang digunakan pada saat pencarian ialah; teknologi digital, literasi digital, pendidikan SDGs 2030, pendidikan berkualitas dan lain sebagainya.

Metode selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) Artikel yang diperoleh dari google scholar sebanyak 37 kemudian dengan *filter* tahun publikasi artikel, serta artikel yang relevan maka hasil setelah di *screening* tersisa 12 artikel.

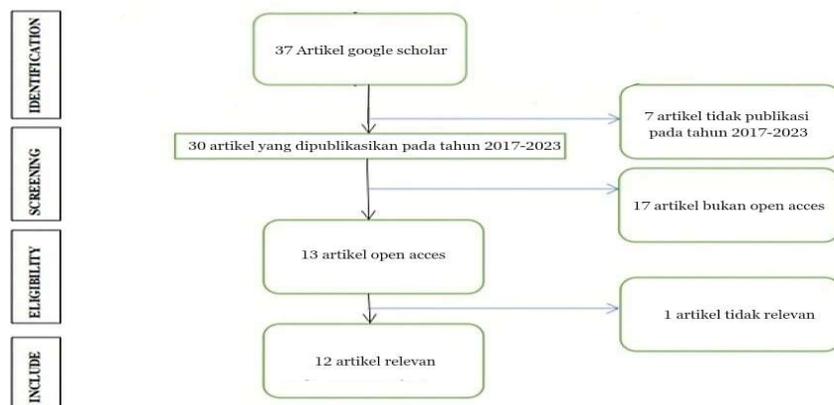


Diagram Prisma

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Diskusi Terkait Relevansi Artikel dan Perkembangannya

Publikasi mengenai Literasi digital muncul sejak tahun 1997 dalam buku *Digital Literacy* oleh Paul Gilster, buku tersebut menjelaskan tentang makna literasi digital sebagai kemampuan

untuk memahami dan menggunakan informasi melalui berbagai sumber digital. Konsep literasi digital, sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2011, yaitu merujuk pada serta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, serta matematika yang berkaitan dengan pendidikan.

Artikel yang relevan dengan Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030 yaitu berjudul “Integritas Pendidikan Konservasi dan Teknologi untuk Mewujudkan Pendidikan Inklusif dan Berkualitas Dalam Pencapaian SDGs” yang dipublikasikan oleh Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, artikel ini menjelaskan mengenai pendidikan inklusif serta pendidikan konservasi yang bertujuan untuk menciptakan pendidikan berkualitas dengan menggunakan teknologi demi mewujudkan pencapaian SDGs, penggunaan teknologi ini untuk meningkatkan literasi digital atau kemampuan untuk memahami dan menggunakan yang bersumber dari digital seperti pembelajaran daring, *game* edukasi dan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung pendidikan inklusif yang berkelanjutan. Hasil dari penelitian ini dengan mengintegrasikan konservasi dan teknologi maka kualitas pendidikan atau dapat ditingkatkan demi masa depan yang berkelanjutan karena *Sustainable Development Goals* atau SDGs adalah agenda global.

### **Kontribusi Sumber terhadap Perkembangan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital**

Banyak sumber yang mendukung perkembangan teknologi digital untuk menunjang sebuah pendidikan yang berkualitas, dikarenakan dengan seiringan dengan perkembangan zaman yang semakin banyak individu yang menggunakan teknologi untuk kehidupan sehari-hari contoh penggunaan teknologi untuk pembelajaran adalah saat pandemi covid 19 dimana pada saat itu pendidikan melalui teknologi mulai berkembang pesat dikarenakan seluruh pelajar belajar dalam jaringan (daring), kemudian contoh selanjutnya ialah banyak pelajar yang mencari sumber informasi dari digital, bahkan banyak pelajar yang lebih memilih untuk bimbil *online* daripada secara tatap muka karena lebih efisien, serta banyak tenaga pengajar menggunakan media dari digital untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Artikel tentang peran teknologi serta literasi digital yang dipublikasikan dalam sebuah jurnal dapat menciptakan yang *pertama* sebuah inovasi dan perbaikan dalam penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan literasi digital untuk pendidikan yang berkualitas, sehingga temuan atau penerapan teknologi untuk pembelajaran lebih dikembangkan, kemudian yang *kedua* dapat menginspirasi pelajar atau tenaga pendidikan untuk menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran dalam upaya peningkatan pendidikan yang berkualitas, yang *ketiga* seorang praktisi atau peneliti dapat menggunakan artikel jurnal sebagai sumber informasi atau referensi dalam penggunaan teknologi digital, selanjutnya yang *keempat* artikel ini juga dapat menyediakan informasi terbaru mengenai perkembangan teknologi digital untuk peningkatan literasi digital, *kelima* artikel mengenai teknologi digital dapat mendorong refleksi dan diskusi mengenai praktik pengajaran menggunakan teknologi digital dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas serta pemicu diskusi antara tenaga pendidik, pelajar dan orang tua pelajar tentang cara-cara penggunaan teknologi digital serta pengetahuan tentang literasi digital untuk pendidikan yang berkualitas, dan yang *keenam* sebuah artikel dapat memfasilitasi riset dan pengembangan dalam bidang teknologi digital, literasi digital dan pendidikan yang berkualitas untuk dikembangkan lebih lanjut dengan menyediakan tinjauan literatur. Penemuan penelitian dan gagasan-gagasan baru yang dapat diusut lebih lanjut. Beberapa artikel yang memiliki kontribusi pada Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030 diantaranya:

### **1. Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital Pada Generasi Z**

Artikel ini memberikan kontribusi pada peran teknologi digital dalam meningkatkan literasi digital menuju pendidikan karena pada artikel tersebut memberikan informasi mengenai literasi digital terutama pada Generasi Z atau generasi penerus bangsa, dalam artikel tersebut menjelaskan penguatan pendidikan karakter melalui literasi digital bukan hanya menciptakan persiapan praktis bagi Generasi Z menghadapi dunia yang semakin digital, tetapi juga memberikan dasar kuat untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka maka dari itu literasi dalam pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi Generasi Z dalam upaya pembentukan karakter yang baik dan mempersiapkan Generasi Z untuk menghadapi masa depan beserta tantangannya. Pendidikan karakter yang selaras dengan literasi digital dapat membantu membentuk sikap positif terhadap teknologi digital serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam konteks digital.

### **2. Optimalisasi Literasi Digital terhadap Generasi Z dan Merekonstruksi Moral menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030**

Artikel ini memberikan kontribusi karena artikel ini berisi bahwa kaitan antara literasi digital dan informasi menjadi salah satu fokus utama yang ditekankan dalam berbagai program literasi digital, dan hal ini kemudian dikritik karena kemampuan literasi tidak selalu menyampaikan pada kaitannya dengan informasi, namun harus lebih luas. Dan hasil analisis pada artikel tersebut akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan wawasan yang mendalam mengenai rekonstruksi moral dan juga karakter pada pembangunan berkelanjutan.

### **3. Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)**

Penulisan pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang merupakan suatu negara berkembang yang masih memiliki beberapa masalah dalam kondisi dan kualitas pendidikannya yang belum sepenuhnya memadai dan merata. Pada penelitian ini membahas mengenai hasil analisis pencapaian dari program SDGs sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Ketiga artikel diatas berkontribusi terhadap Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030 karena dari ketiga artikel tersebut memberikan informasi, referensi serta wawasan terhadap literasi digital, teknologi digital serta pendidikan yang berkualitas serta kertuga artikel tersebut relevan dengan topik ini.

#### **Perkembangan Topik Artikel**

Dalam pengembangannya pada awal penelitian ini kami meneliti kata yang berhubungan judul artikel ini terbagi dari beberapa topik yang terdiri dari teknologi digital, literasi digital, dan pendidikan berkualitas perspektif SDGs 2030. Dari beberapa topik tersebut dapat dianalisis melalui beberapa artikel yang berdasarkan cluster masing-masing topik.

#### **1. Teknologi Digital**

Teknologi digital berkembang 1990 hingga tahun 2000 masyarakat dunia mulai memasuki era teknologi digital dimana pada periode tersebut munculnya internet, *mobile phone*, laptop, *notebook* dan lain-lain, pada 2010 teknologi digital mulai berkembang dengan signifikan, penelitian menggunakan topik teknologi digital berkembang pesat dimulai pada tahun 2019 pada saat itu terjadi pandemi yang menyerang seluruh bagian bumi maka dari itu banyak individu yang memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan sehari-hari maka dari itu topik mengenai

teknologi digital mulai berkembang. Artikel yang berkaitan dengan topik teknologi digital diantaranya:

**a. Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi**

Merupakan artikel dari Jurnal Edu Religia dimana pada artikel tersebut disebutkan bahwa teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. maka dari itu sudah seharusnya sebuah pendidikan memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran dari sinilah muncul istilah teknologi pendidikan yang merupakan sebuah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, serta menilai seluruh kegiatan pembelajaran dan pengajaran dengan memperhatikan sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya sehingga menghasilkan pendidikan yang lebih berkualitas.

**b. Meningkatkan Pembelajaran melalui Teknologi Digital**

Yang merupakan artikel dari Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik dimana pada artikel tersebut berisi Pembelajaran melalui teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional dengan memberikan peluang baru bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan serta teknologi digital memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dapat mengakses dari sumber daya digital seperti *ebook* bahkan video edukasi yang membantu dalam pemahaman materi yang telah dipelajari selain itu kolaborasi dan interaksi antara siswa juga ditingkatkan melalui platform pembelajaran *online*, memungkinkan mereka untuk berbagi ide, mendukung satu sama lain, dan belajar bersama dalam lingkungan virtual serta manfaat penggunaan teknologi digital bagi siswa adalah akan meningkatkan kesadaran etika digital dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi.

**2. Literasi Digital**

Literasi digital sudah mulai menjadi topik pada tahun tahun 1997 dalam buku *Digital Literacy* oleh Paul Gilster, buku tersebut menjelaskan tentang makna literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi melalui berbagai sumber digital, namun topik literasi digital mulai berkembang pada tahun yang sama seperti teknologi digital karena literasi digital merupakan bagian dari teknologi digital, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada akhir tahun 2019 mulai ada wabah covid-19 yang berdampak pada pembelajaran yang biasanya dilakukan tatap muka di sekolah namun pada saat itu pembelajaran dipindahkan melalui dalam jaringan atau daring, dalam konteks ini daring termasuk ke dalam penggunaan literasi digital. Literasi digital kini mulai banyak diterapkan sebagai berikut:

**a. Media Pembelajaran di Kelas**

Banyak tenaga pendidikan menggunakan kemampuan literasi digital sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran seperti yang ditemukan pada artikel-artikel berikut ini; Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi, Peran Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Literasi Digital Matematika, serta artikel yang berjudul Penguatan Literasi Digital melalui Penerapan Model *Blended Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

**b. Wawasan Lingkungan Hidup**

Terdapat artikel yang berjudul Pelatihan Literasi Digital dalam Mendukung *Sustainable Development* Berwawasan Lingkungan Hidup dimana pada artikel ini disebutkan bahwa dilakukan pelatihan terhadap mahasiswa untuk memanfaatkan literasi digital untuk membuat konten melalui platform Youtube mengenai edukasi tentang lingkungan tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesadaran publik inspiratif tentang pelestarian lingkungan.

### 3. Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030

*Sustainable Development Goals* atau SDGs merupakan agenda pembangunan global untuk mengakhiri kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan SDGs ini di Indonesia dikenal sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau TPB, tujuan tersebut akan diraih melalui 17 tujuan sampai dengan tahun 2030. 17 tujuan TPB diwujudkan dalam 4 pilar yaitu pilar pertama pembangunan sosial meliputi tujuan 1, 2, 3, 4 dan 5, pilar kedua pembangunan ekonomi meliputi tujuan 7, 8, 9, 10, dan 17, pilar ketiga yaitu pilar pembangunan yang meliputi tujuan 6, 11, 12, 13 dan 14, serta pilar yang keempat yaitu pilar pembangunan hukum dan tata kelola meliputi tujuan 16.



*Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs.*

Namun pada pembahasan topik kali ini terfokus kepada tujuan SDGs nomor 4 yaitu pendidikan berkualitas, topik mengenai pendidikan berkualitas perspektif SDGs 2030 berkembang pada saat program SDGs dimulai yaitu pada 25 September 2015 maka dari itu topik mengenai pendidikan berkualitas dimulai pada tahun tersebut apalagi setiap dengan berjalannya waktu topik pendidikan berkualitas selalu menjadi bahasan menarik karena banyak penemuan-penemuan terbaru untuk mempraktekkan pendidikan yang berkualitas dengan bantuan teknologi. Artikel-artikel yang membahas pendidikan berkualitas atau SDGs 2030 yaitu:

a. ***Digital Skill Education Concept, Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Menuju SDGs 2030***

Pada artikel tersebut disebutkan sempitnya lapangan pekerjaan karena adanya ketimpangan atau ketidaksesuaian dengan kriteria pekerja yang dibutuhkan perusahaan maka dari itu di era digital saat ini setiap aktivitas harus menghendaki proses yang praktis dan terintegrasi melalui pemanfaatan teknologi. Disaat negara lebih maju karena di negara luar telah memasuki era baru dengan penguasaan teknologinya yang mumpuni, sedangkan masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja dan lulusan perguruan tinggi justru masih tertinggal jauh dikarenakan sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia maka dari itu diperlukan konsep pendidikan kemampuan digital karena menurut David Barr dalam Jurnal *Computational Thinking: A Digital Age* menyebutkan bahwa penerapan teknologi komputer memiliki pengaruh dan mengubah cara kerja manusia dalam aktivitas yang dilakukannya. Maka dari itu bisa disimpulkan dengan kemampuan digital dapat merubah cara belajar seseorang sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan menyebabkan angka pengangguran berkurang demi terwujudnya tujuan-tujuan SDGs.

**b. Penerapan Edukasi SDGs di Lingkungan Sekolah guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan**

Merupakan artikel dari Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial artikel tersebut berisi tentang SDGs yang berkaitan dengan relasi manusia dengan lingkungan alamnya untuk saling menjaga satu sama lain, SDGs juga membutuhkan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali para pelajar tingkat Sekolah Dasar karena salah satu tujuan SDGs yaitu mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka dari itu untuk terwujudnya SDGs nomor 4 ini tenaga pendidik diharuskan menyiapkan pembelajaran dengan lebih baik lagi serta harus dioptimalkan salah satunya dengan cara menerapkan pembiasaan edukasi SDGs sejak dini tujuannya agar peserta didik dapat memahami sekitar, mengubah kebiasaan buruk, dan mampu menyelesaikan masalah yang berada di sekitarnya. Karena anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa maka dari itu edukasi mengenai SDGs ini harus dikenalkan sejak dini agar nantinya penerus bangsa senantiasa menerapkan ilmunya yang telah dipelajari dan diterapkan pada generasi baru.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari penelitian ini dengan mengintegrasikan konservasi dan teknologi maka kualitas pendidikan atau dapat ditingkatkan demi masa depan yang berkelanjutan karena *Sustainable Development Goals* atau SDGs adalah agenda global. Kontribusi artikel terhadap Perkembangan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Literasi Digital banyak artikel yang mendukung perkembangan teknologi digital untuk menunjang sebuah pendidikan yang berkualitas, dikarenakan dengan seiringan dengan perkembangan zaman yang semakin banyak individu yang menggunakan teknologi untuk kehidupan sehari-hari

Artikel tentang peran teknologi serta literasi digital untuk pendidikan yang berkualitas yang dipublikasikan dalam sebuah jurnal dapat menciptakan sebuah inovasi dan perbaikan dalam penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan literasi digital untuk pendidikan yang berkualitas, sehingga temuan atau penerapan teknologi untuk pembelajaran lebih dikembangkan. Kemudian dapat menginspirasi pelajar atau tenaga pendidikan untuk menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran dalam upaya peningkatan pendidikan yang berkualitas. Selanjutnya seorang praktisi atau peneliti dapat menggunakan artikel jurnal sebagai sumber informasi atau referensi dalam penggunaan teknologi digital. Artikel juga dapat menyediakan informasi terbaru mengenai perkembangan teknologi digital untuk peningkatan literasi digital. Kemudian artikel mengenai teknologi digital dapat mendorong refleksi dan diskusi mengenai praktik pengajaran menggunakan teknologi digital dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas serta pemicu diskusi antara tenaga pendidik, pelajar dan orang tua pelajar tentang cara-cara penggunaan teknologi digital serta pengetahuan tentang literasi digital untuk pendidikan yang berkualitas. Dan yang terakhir sebuah artikel dapat memfasilitasi riset dan pengembangan dalam bidang teknologi digital, literasi digital dan pendidikan yang berkualitas untuk dikembangkan lebih lanjut dengan menyediakan tinjauan literatur, penemuan penelitian dan gagasan-gagasan baru yang dapat diusut lebih lanjut.

**DAFTAR REFERENSI**

- Milasari Devi dan Nursiwi Nugraheni (2024). Integrasi Pendidikan Konservasi Dan Teknologi Untuk Mewujudkan Pendidikan Inklusif Dan Berkualitas Dalam Pencapaian SDGs. *Jurnal Penelitian Indonesia*, 1(3), 119-125.
- Muis Aufa Muhammad, Juriyatul Murni, Muhammad Taufik Al Haqqi dan Sabariah (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Pada Generasi Z. *Jurnal Kajian Agama Islam*, 7(12).

- Ramadhan Aditya (2023). Optimalisasi Literasi Digital Terhadap Generasi Z Dan Merekonstruksi Moral Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif sdgS 2030. *Jurnal Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(2)*.
- Heryani Ani, Nurul Pebriyanti, Tin Rustini dan Yona Wahyuningsih (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS Di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan, 31(1), 17-28*.
- Jayantika Trisna Agung Gusti dan Gaudensia Namur (2022). Peran Teknologi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Digital Matematika. *Journal Of Educational Development, 3(2)*.
- Gusdwisari Betty (2020). *Digital Skill Education Concept*, Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda dan Mengurangi Tingkat Pengangguran Menuju SDGs 2030. *Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang 2020*.
- Muhria Lanlan, Sri Wuli Fitriani, Suwandi Suwandi dan Sri Wahyuni. Penguatan Literasi Digital melalui Penerapan Model *Blended Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Lestari Sudarsri (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia, 2(2)*.
- Safitri Oktavia Alvira, Vioreza Dwi Yuniarti dan Deti Rostika (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Indonesia: Analisis *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Jurnal Basicedu, 6(4), 7069-7106*.
- Sakti Abdul (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT), 2(2)*.
- Lestari Bhekti Binita, Nursiwi Nugraheni, dan Fajar Husain A. Penerapan Edukasi SDGs Di Lingkungan Sekolah Guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 1(10), 67-72*.
- Arwien Trisnawaty Rizki, Zose Wirawan, Andi Nur Veryani dan Erma Sehabuddin. Pelatihan Literasi Digital Dalam Mendukung *Sustainable Development* Berwawasan Lingkungan Hidup. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Naufal Attalah Haickal. Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan, Politik, Budaya, Bahasa, Manajemen, Komunikasi, Pemerintahan, Humaniora, Dan Ilmu Sosial, 195-202*.
- P. Gilang (2021). *Literature Review : Pengertian, Metode, Manfaat, dan Cara Membuat*. gramedia.com. <https://www.gramedia.com/literasi/literature-review/>
- PSPPR (2023). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. psprr.ugm.ac.id [https://psppr.ugm.ac.id/2023/03/17/tujuan-pembangunan-berkelanjutan/#:~:text=Tujuan%20Pembangunan%20Berkelanjutan%2F%20Sustainable%20Development,belas\)%20tujuan%20sampai%20Tahun%202030](https://psppr.ugm.ac.id/2023/03/17/tujuan-pembangunan-berkelanjutan/#:~:text=Tujuan%20Pembangunan%20Berkelanjutan%2F%20Sustainable%20Development,belas)%20tujuan%20sampai%20Tahun%202030)
- Parsaulian Denny (2021). *Literasi Digital dan Menuju Tantangan Menuju masyarakat Digital*. mediaindonesia.com. <https://mediaindonesia.com/infografis/458504/literasi-digital-dan-tantangan-menuju-masyarakat-digital>
- U.S Department of Education (2017). *National Education Technology Plan 2017*. tech.ed.gov. <https://tech.ed.gov/nept/>
- Landolt Carla (2017). *Digital Literacy: Redefining the role of the Library*.
- P. Gilster (1997). *Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era*.
- Becker Adams (2016). *Digital Literacy in Higher Education, Part II*. AN NMC Horizon Project Strategi Brief.